

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Research* yang berarti mencari kembali. Menurut terminologi penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menemukan kebenaran tentang suatu masalah melalui metode ilmiah. Dari sini penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya atau usaha manusia untuk dapat memperoleh fakta-fakta baru atau mengembangkan secara sistematis kenyataan yang sudah ada.¹

Metode berasal dari Bahasa Yunani yang *methodos*, yang disebut langkah-langkah, jalan atau cara. Metode penelitian adalah usaha mempelajari dan menghadapi suatu masalah melalui karya ilmiah, mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan secara objektif dan sistematis untuk menyelesaikan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dan berguna bagi kehidupan manusia.²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian hukum normatif-empiris (*applied law research*) merupakan suatu kajian hukum yang mengkaji pelaksanaan atau penegakan peraturan dan perjanjian positif dalam setiap proses hukum untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam lingkup masyarakat. Penggabungan ini sebagai penyempurnaan ilmu hukum agar menemukan kebenaran hukum yang komprehensif.³ Oleh karenanya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif-empiris selain dikaji menggunakan hukum positif Agen BRILink juga mempunyai perjanjian kerjasama yang terikat dengan hukum yang berlaku.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tujuannya untuk mengetahui bagaimana hukum Islam dan hukum positif dalam melaksanakan layanan program Agen

¹ Muhammad Syahrudin, Pengantar Metodologi Penelitian Hukum Kajian Penelitian Normatif, Empris, Ppenulisan Proposal, Laporan Skripsi dan Tesis, (Riau : DOTPLUS Publisher, 2022), 1 <https://books.google.co.id/books?id>

² Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2

³ Muhaimin, “*Metode Penelitian Hukum*”, (Mataram : University Press , 2020), 29

BRILink. Pendekatan penelitian kualitatif adalah langkah-langkah pengumpulan informasi dengan menggunakan lingkup sekitar alam sebagai sumber informasi. Kajian utama penelitian kualitatif dapat ditemukan dengan melalui pengamatan terhadap semua orang melalui hubungannya dalam situasi sosial masyarakat, dalam hal ini peneliti akan mendapatkan hasil penelitian tidak menggunakan simbol angka. Ditujukan untuk memahami dan mencari informasi mengenai berbagai fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, mencari hubungan dan perbandingan. Hasil analisis data berbentuk penjelasan objek yang diteliti dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif.⁴

C. Setting Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah perjanjian kerjasama Agen BRILink dengan PT. Bank Rakyat Indonesia. Alasan peneliti mengambil objek penelitian ini karena Agen BRILink sudah menjadi alternatif transaksi tanpa kantor yang populer di kalangan masyarakat di Indonesia. Kemudian pada Agen BRILink sendiri mempunyai berbagai layanan transaksi dengan cepat dan mudah. Sehingga membuat masyarakat di Indonesia khususnya warga desa Kaliwungu tertarik dan merasa dimudahkan untuk melakukan transaksi pada Agen BRILink ini.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah beberapa orang yang berkaitan dan dijadikan sumber informasi saat mengumpulkan bahan penelitian. Dalam penelitian subyek harus mampu memberikan informasi yang relevan Agen BRILink yaitu dari Agen BRILink Pethex PS desa Kaliwungu sebagai agen resmi sejak tahun 2015, nasabah BRI yang mempunyai rekening serta tokoh agama yang bertransaksi menggunakan layanan ini dan sudah menguasai bidangnya dalam hukum Islam dan Hukum Ekonomi Syariah.

⁴ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen

Pendidikan Nasional, "Kompetensi Penelitian Dan Pengembangan 05-B1," Pendekatan, Jenis, dan

Metode Penelitian Pendidikan (2008).

E. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data untuk meninjau semua sumber permasalahan yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data sekunder hukum diklasifikasikan lagi menjadi 3 (tiga) jenis berdasarkan kekuatan mengikatnya, yaitu: Pertama, bahan hukum primer, yaitu. peraturan tertulis yang diberlakukan pemerintah, dan semuanya terdapat dalam keputusan pengadilan yang mengikat secara permanen, Undang-Undang parlemen dan keputusan badan administratif. Kedua, bahan hukum sekunder (bahan hukum ini tidak berwenang hanya berfungsi untuk menjelaskan bahan hukum primer), yaitu usul undang-undang, karya ilmiah peneliti, hasil penelitian. Ketiga, bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang menyampaikan informasi tentang bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.⁵ Menurut sumber pengumpulan data, data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh peneliti. Data primer bisa didapatkan dari sumber data, yaitu individu atau kelompok. Adapun sumber primer dari penelitian ini, peneliti ambil dari Agen BRILink Pethex PS desa Kaliwungu sebagai pelayanan transaksi tanpa kantor, nasabah dan tokoh agama desa kaliwungu yang menjadi nasabah ataupun tidak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian. Data yang diperoleh secara tidak langsung ini dapat diperoleh melalui perantara seperti data yang didapat dari sumber bacaan, dari dokumen resmi berbagai badan. Informasi sekunder ini dikonfirmasi oleh penemuan dan melengkapi informasi, peneliti secara langsung akan mendapatkan hasil wawancara kepada pemilik agen.⁶ Demikian data sekunder dari

⁵ Kornelius Benuf and Muhamad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen

Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer," *Gema Keadilan* 7, no. 1 (2020): 20–33.

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), Hlm: 131

31," *Lexy J Moleong* (2004): 31–44.

penelitian ini yakni bahan pustaka, website resmi dari pihak BRI dan literatur.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dan diharuskan dalam penelitian, karena pengumpulan data itu akan menentukan keberhasilan penelitian. Hal ini memerlukan pengumpulan data yang relevan, cermat, teliti dan teknik pengumpulan data yang konsisten dengan hasil penelitian. Agar bisa sistematis dalam menyusun penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian yang dimana peneliti mengamati, segera memahami dan kemudian mencatat dengan sistematis kejadian dan tingkah laku objek kajian. Pengamatan adalah bagian dari kajian observasi yang harus dilakukan. Pengamatan dilaksanakan secara menyeluruh dengan memahami objek yang dikaji.⁷ Dalam teknik pengumpulan data peneliti menjadi hanya mengamati saja atau menjadi non partisipan. Pihak yang terikat kerjasama akan menjadi partisipan, dengan metode ini, peneliti mengamati proses secara langsung mekanisme transaksi Agen BRILink, mekanisme pelayanan dan kerjasama yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah langkah yang harus dilaksanakan dalam melakukan penelitian, dimana untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan sistematis, peneliti harus bersosialisasi dengan partisipan secara langsung atau yang terlibat dalam perjanjian kerjasama dengan memberikan pertanyaan saling tanya jawab kepada responden (orang yang diwawancarai) terkait dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan untuk melengkapi informasi dan upaya yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai (*valid*) dan sumber informasi yang tepat.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti

⁷ Jack McLeod, "Doing Counseling Research. Thousand Oaks," 2, no. 2 (2003).

⁸ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi 6, no. 1 (2018): 13–21.

mewawancarai 3 orang sebagai Agen dan nasabah serta salah satu tokoh agama yang paham mengenai layanan BRI untuk mendapatkan jawaban terkait tinjauan hukum Islam mengenai Agen BRILink.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti metode mengumpulkan data tetap untuk memelihara data yang ada. Metode dokumentasi yaitu mencari informasi tentang suatu masalah atau variabel dalam bentuk dokumen, buku, surat, salinan, majalah, tulisan, risalah, rapat, janji temu, agenda, dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi secara langsung (*face to face*) diambil dari objek penelitian yakni perjanjian kerjasama dan layanan transaksi Agen BRILink dan data yang diambil ketika melakukan wawancara dan observasi.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam hal ini, diperlukan pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik-teknik pengecekan uji keabsahan, diantaranya yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Tahap awal masuk lapangan, peneliti masih asing di kelembagaan atau instansi, belum dikenal, masih dicurigai, sehingga informasinya belum maksimal, belum mendalam, kemungkinan masih banyak yang dirahasiakan. Dengan memperpanjang pengamatan, peneliti akan melakukan pengamatan selanjutnya dengan kembali ke pos pengamatan. Setelah itu peneliti akan melakukan observasi dan wawancara kembali kepada responden, dengan begitu antara peneliti dan responden akan semakin terbentuk tujuannya semakin meningkatkan kepercayaan data yang diperoleh.¹⁰

Kemudian perpanjangan pengamatan dapat difokuskan melalui sumber data yang didapat, peneliti akan melakukan

⁹ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), Hlm: 131

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat 12, no. 3 (2020): 145–151.

pengujian kembali dari data yang diperoleh. Dalam memperluas pengamatan untuk menguji kredibilitas bahan penelitian, yaitu dengan mengamati apabila informasi yang didapatkan sebelumnya benar (efektif) atau ketika akan diperiksa kembali ke lapangan ada informasi yang belum valid. Perpanjangan pengamatan akan berakhir dilakukan jika sudah dilakukan pengecekan dan bisa dipertanggung jawabkan.¹¹

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai kegiatan verifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu. Teknik pengujian keabsahan data adalah menguji data dari sumber yang berbeda, pada waktu yang berbeda dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik dan situasi yang berbeda. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan unsur-unsur teoritis, metodologis dan interpretatif penelitian kualitatif.¹² Dengan triangulasi, peneliti akan mencari informasi lain tentang topik yang dikaji. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana sumber berasal dari pemilik Agen BRILink Pethex PS, Nasabah dan Tokoh agama. Peneliti menggunakan triangulasi untuk membandingkan dan mengecek kebenaran data informasi yang diperoleh. Selain itu peneliti dapat mengetahui objek secara langsung dan efektif.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan beberapa langkah yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah data mentah yang dihasilkan dari dokumen industri tertulis. Proses ini akan terus berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum bahan benar-benar terkumpul berdasarkan kerangka

¹¹ Thohirin, “Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) 72.

¹² Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.”

konseptual penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data diantaranya meringkas data, mengkode, menelusur tema dan membuat gugus- gugus data. Data yang direduksi akan memberi gambaran objek yang lebih akurat dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan, jika diperlukan mencari informasi tambahan. Jika peneliti semakin lama berada di lapangan, semakin besar jumlah data yang didapatkan, semakin kompleks dan rumit jadinya.¹³ Dengan adanya reduksi data akan mempermudah jalannya peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan merangkum dari data hasil wawancara yang menjadi Agen dan yang terlibat dalam transaksi ini. Setelah menjadi rangkuman hasil wawancara, selanjutnya akan disajikan dalam bagian penyajian data.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan kegiatan ketika kumpulan-kumpulan informasi disusun, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian materi dilakukan sedemikian rupa sehingga data yang dihasilkan dapat tertata dengan benar dan tersusun menurut pola relasional untuk mempermudah pembaca dalam memahami materi penelitian. Jenis penyajian data dapat berupa deskripsi naratif, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menyajikan data dalam bentuk ini memudahkan peneliti untuk memahami kejadian dan merencanakan penyelidikan selanjutnya. Penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, tabel, dan bagan. Pada saat penyampaian data atau materi disajikan secara teratur yang menggambarkan jalan hubungan, hubungan informasi dan kondisi yang muncul yang memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

yang tepat.¹⁴ Oleh karena itu, penyajian data ini akan digambarkan secara naratif sesuai dengan topik yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Rangkaian selanjutnya sangat penting bagi peneliti adalah review (kesimpulan), dan ini harus dilaksanakan terus menerus di seluruh lapangan. Kesimpulan tertulis harus mencakup informasi kunci dari desain penelitian. Dalam menyampaikan kesimpulan harus ditulis dengan bahasa yang jelas, singkat, mudah dipahami pembaca dan tidak membingungkan. Dalam penelitian ini, kesimpulan akan didapatkan dari data yang telah dikumpulkan. Data hasil penelitian akan memberikan jawaban terkait topik permasalahan yang telah diteliti. Selanjutnya setelah data dikumpulkan akan diolah sesuai yang ada dan peneliti akan memaparkan dengan jelas mengenai permasalahan dalam penelitian.¹⁵

Setelah menarik kesimpulan, peneliti harus memeriksa kapan penelitian berlangsung dengan melihat waktu penulisan, melihat catatan lapangan dan melakukan upaya lain yang lebih luas untuk menentukan hasil salinan bahan yang ada dalam penelitian.

¹⁴ Ahmad and Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif,”

Proceedings 1, no. 1 (2021): 173–186.

¹⁵ Rijali, “Analisis Data Kualitatif.”